

## **BAB III METODE PENELITIAN**

### **1.1 Objek dan Subjek Penelitian**

Dalam penelitian ini, yang menjadi objek penelitian adalah hasil belajar siswa (Y), *Teachers' Emotional Intelligence* (X), dan *Teachers' Commitment* (M). Hasil belajar siswa merupakan variabel terikat, sementara variabel bebas pada penelitian ini yaitu *Teachers' Emotional Intelligence* dan *Teachers' Commitment* merupakan variabel mediasi, penelitian ini dilaksanakan di SMA Negeri se-Kota Bandung pada semester ganjil tahun ajaran 2018/2019. Sedangkan yang menjadi subjek dalam penelitian ini yaitu guru yang mengajar mata pelajaran ekonomi di SMA Negeri se-Kota Bandung.

### **3.2 Metode Penelitian**

Menurut Arikunto (2010, hlm. 203) “metode penelitian adalah cara yang digunakan oleh peneliti dalam mengumpulkan data penelitiannya”. Selain itu menurut Fathoni (2006, Hlm 99) metode Penelitian merupakan cara kerja yang digunakan dalam melakukan suatu penelitian. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalahh metode *survey eksplanatory*. Menurut Singarimbun dan Efendi (2006, Hlm 4) *survey eksplanatory* merupakan penelitian yang mengambil sampel dari suatu populasi dan menggunakan kuisisioner sebagai alat pengumpul data yang pokok, dengan tujuan untuk menjelaskan atau menguji hubungan antar variabel yang diteliti.

### **3.3 Desain Penelitian**

#### **3.3.1 Populasi Penelitian**

Menurut Arikunto (2010 Hlm. 173) populasi adalah keseluruhan subjek penelitian. Apabila seseorang ingin meneliti semua elemen yang ada dalam wilayah penelitian, maka penelitiannya merupakan penelitian populasi. Sedangkan menurut Sugiono (2017 hlm. 80) mengatakan bahwa populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas: obyek/subyek yang mempunyai kualitas

Rifka Audinasri, 2019

**EFEK MEDIASI TEACHERS' COMMITMENT PADA PENGARUH TEACHERS' EMOTIONAL INTELLIGENCE TERHADAP HASIL BELAJAR SISWA DALAM MATA PELAJARAN EKONOMI (SURVEY PADA GURU MATA PELAJARAN EKONOMI SEKOLAH MENENGAH ATAS (SMA) NEGERI DI KOTA BANDUNG TAHUN AJARAN 2018/2019)**

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

kemudian ditarik kesimpulan. Berdasarkan definisi tersebut, maka populasi dalam penelitian ini yaitu seluruh SMA Negeri se-Kota Bandung. Populasi berjumlah 27 SMA Negeri dan 76 guru ekonomi, yang terbagi ke dalam 8 Wilayah dapat dilihat pada Tabel 3.1.

**Tabel 3.1 Daftar Wilayah SMA Negeri Beserta Guru Ekonomi di Kota Bandung**

<b>Nama Sekolah</b>	<b>Guru Ekonomi</b>	<b>Wilayah</b>	<b>Kecamatan</b>
SMAN 1 Bandung	2	A	COBLONG
SMAN 2 Bandung	4		COBLONG
SMAN 15 Bandung	4		SUKAJADI
SMAN 19 Bandung	4		COBLONG
SMAN 10 Bandung	3	B	CIBEUNYING KIDUL
SMAN 14 Bandung	3		CIBEUNYING KIDUL
SMAN 20 Bandung	4		BANDUNG WETAN
SMAN 3 Bandung	3	C	SUMUR BANDUNG
SMAN 5 Bandung	2		SUMUR BANDUN
SMAN 7 Bandung	2		LENGKONG
SMAN 8 Bandung	3	D	LENGKONG
SMAN 11 Bandung	3		REGOL
SMAN 22 Bandung	2		LENGKONG
SMAN 4 Bandung	2	E	ANDIR
SMAN 17 Bandung	3		BABAKAN CIPARAY
SMAN 18 Bandung	3		BOJONGLOA KALER
SMAN 6 Bandung	3	F	CICENDO
SMAN 9 Bandung	4		CICENDO
SMAN 13 Bandung	3		ANDIR
SMAN 12 Bandung	3	G	KIARACONDONG
SMAN 16 Bandung	2		KIARACONDONG
SMAN 21 Bandung	2		BUAHBATU
SMAN 25 Bandung	3		RANCASARI
SMAN 23 Bandung	3	H	ANTAPANI
SMAN 24 Bandung	2		UJUNG BERUNG
SMAN 26 Bandung	2		CIBIRU
SMAN 27 Bandung	2		GEDEBAGE
<b>Jumlah</b>	<b>76</b>		

*Sumber :Dinas Pendidikan Kota Bandung (data diolah)*

Rifka Audinasri, 2019

**EFEK MEDIASI TEACHERS' COMMITMENT PADA PENGARUH TEACHERS' EMOTIONAL INTELLIGENCE TERHADAP HASIL BELAJAR SISWA DALAM MATA PELAJARAN EKONOMI (SURVEY PADA GURU MATA PELAJARAN EKONOMI SEKOLAH MENENGAH ATAS (SMA) NEGERI DI KOTA BANDUNG TAHUN AJARAN 2018/2019)**

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

### 3.3.2 Sampel Penelitian

Menurut Arikunto (2010, Hlm 174) mengatakan bahwa sampel adalah sebagian atau wakil populasi yang diteliti. Sedangkan Menurut Sugiyono (2017 Hlm. 81) mengatakan bahwa sampel adalah sebagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Bila populasi besar, dan peneliti tidak mungkin mempelajari semua yang ada pada populasi, misalnya karena keterbatasan dana, tenaga dan waktu, maka peneliti dapat menggunakan sampel yang diambil dari populasi itu.

Penarikan sampel dalam penelitian ini dilakukan melalui beberapa tahap, yaitu:

#### 1. Sampel Guru

Penghitungan sampel guru dilakukan dengan menggunakan rumus Slovin, yaitu sebagai berikut:

$$n = \frac{N}{N.d^2+1} \quad (\text{Riduwan, 2011, hlm. 65})$$

Keterangan :

n = jumlah sampel

N = jumlah populasi

d<sup>2</sup> = presisi yang ditetapkan

dengan menggunakan rumus di atas sampel guru dapat dihitung sebagai berikut:

$$\begin{aligned} n &= \frac{76}{76(0.1)^2+1} \\ &= \frac{76}{76(0,01)+1} \\ &= \frac{76}{0,76+1} \\ &= \frac{76}{1,76} = 43,2 \text{ (dibulatkan menjadi 43)} \end{aligned}$$

Adapun dalam penentuan jumlah sampel guru untuk masing-masing sekolah dilakukan secara proporsional dengan menggunakan rumus sebagai berikut:

$$n_i = \frac{N_i}{N} \times n \quad (\text{Riduwan dan Kuncoro, 2012, hlm. 45})$$

Rifka Audinasri, 2019

**EFEK MEDIASI TEACHERS' COMMITMENT PADA PENGARUH TEACHERS' EMOTIONAL INTELLIGENCE TERHADAP HASIL BELAJAR SISWA DALAM MATA PELAJARAN EKONOMI (SURVEY PADA GURU MATA PELAJARAN EKONOMI SEKOLAH MENENGAH ATAS (SMA) NEGERI DI KOTA BANDUNG TAHUN AJARAN 2018/2019)**

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Keterangan :

$n_i$  : Jumlah sampel menurut stratum

$N_i$  : Jumlah populasi menurut stratum

$N$  : Jumlah populasi keseluruhan

$n$  : Jumlah sampel keseluruhan

Sehingga didapat jumlah sampel guru dari masing-masing sekolah yang dimuat dalam Tabel berikut.

**Tabel 3.2 Perhitungan dan Distribusi Sampel Sekolah**

Nama Sekolah	Jumlah Guru	Sampel Guru	Sekolah yang dipilih
SMAN 1 Bandung SMAN 2 Bandung SMAN 15 Bandung SMAN 19 Bandung	14	$\frac{14}{76} \times 43 = 8$	SMAN 1 Bandung SMAN 15 Bandung SMAN 19 Bandung
SMAN 10 Bandung SMAN 14 Bandung SMAN 20 Bandung	10	$\frac{10}{76} \times 43 = 6$	SMAN 10 Bandung SMAN 14 Bandung
SMAN 3 Bandung SMAN 5 Bandung SMAN 7 Bandung	7	$\frac{7}{76} \times 43 = 4$	SMAN 7 Bandung
SMAN 8 Bandung SMAN 11 Bandung SMAN 22 Bandung	8	$\frac{8}{76} \times 43 = 5$	SMAN 8 Bandung SMAN 22 Bandung
SMAN 4 Bandung SMAN 17 Bandung SMAN 18 Bandung	8	$\frac{8}{76} \times 43 = 5$	SMAN 4 Bandung
SMAN 6 Bandung SMAN 9 Bandung SMAN 13 Bandung	10	$\frac{10}{76} \times 43 = 6$	SMAN 6 Bandung SMAN 9 Bandung SMAN 13 Bandung
SMAN 12 Bandung SMAN 16 Bandung SMAN 21 Bandung SMAN 25 Bandung	10	$\frac{10}{76} \times 43 = 6$	SMAN 12 Bandung SMAN 16 Bandung
SMAN 23 Bandung SMAN 24 Bandung	9	$\frac{8}{81} \times 45 = 5$	SMAN 23 Bandung

Rifka Audinasri, 2019

*EFEK MEDIASI TEACHERS' COMMITMENT PADA PENGARUH TEACHERS' EMOTIONAL INTELLIGENCE TERHADAP HASIL BELAJAR SISWA DALAM MATA PELAJARAN EKONOMI (SURVEY PADA GURU MATA PELAJARAN EKONOMI SEKOLAH MENENGAH ATAS (SMA) NEGERI DI KOTA BANDUNG TAHUN AJARAN 2018/2019)*

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

### 3.3.3 Operasional Variabel

Variabel penelitian ditentukan oleh landasan teoritisnya dan ditegaskan dengan hipotesis penelitian. Pada dasarnya banyaknya variabel tergantung oleh sederhana atau kompleksnya penelitian. Menurut Sugiyono (2017, Hlm 38) “variabel penelitian adalah suatu atribut atau sifat atau nilai dari orang, objek atau kegiatan yang mempunyai variasi tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan ditarik kesimpulannya”.

Sesuai dengan judul penelitian, yaitu pengaruh *teaches emotional intelligence* dan *teachers' commitment* terhadap hasil belajar siswa, penulis melakukan pengujian menggunakan dua variabel penelitian sebagai berikut.

1. Variabel Independen (X)

Variabel independen adalah suatu variabel bebas atau variabel tidak terikat yang keberadaannya tidak dipengaruhi oleh variabel lain. Menurut Sugiyono (2017 Hlm 39) “variabel bebas merupakan variabel yang memengaruhi atau menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel dependen (terikat)

2. Variabel Dependen (Y)

Variabel dependen, sering disebut sebagai variabel output, kriteria, konsekuen. Berdasarkan Bahasa Indonesia sering disebut sebagai variabel terikat. Variabel terikat merupakan variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat, karena adanya variabel bebas (Sugiyono, 2017 Hlm, 39).

3. Variabel mediasi

Menurut Tuckman yang dikutip dalam Sugiyono (2017, Hlm 39) mengatakan variabel mediasi adalah variabel yang secara teoritis memengaruhi hubungan antara variabel independen dengan dependen

menjadi hubungan yang tidak langsung dan tidak dapat diukur. Variabel ini merupakan penyela / antara yang terletak diantara variabel independen dan dependen, sehingga variabel independen tidak langsung memengaruhi berubahnya atau timbulnya variabel dependen.

Untuk memahami lebih jelas tentang penggunaan variabel yang digunakan dalam penelitian ini, maka penulis membuat operasionalisasi variabel seperti dalam Tabel 3.3.

**Tabel 3.3 Definisi Operasional Variabel**

Konsep	Variabel	Indikator	Definisi operasional	Sumber
Variabel Terikat (Y)				
Hasil belajar adalah sebagai terjadinya perubahan tingkah laku pada diri seseorang yang dapat diamati dan diukur dalam bentuk pengetahuan, sikap, dan keterampilan. Perubahan tersebut dapat diartikan sebagai terjadinya peningkatan dan perkembangan yang lebih baik dari sebelumnya, yang tidak tahu menjadi tahu (Hamalik, 2006, hlm. 155).	Tingkat Hasil Belajar	Nilai rata-rata PAS (penilaian akhir semester)	Siswa yang mendapat nilai di atas KKM dan siswa yang mendapat nilai di bawah KKM.	Guru
Variabel Bebas (X)				
<i>Teachers' Emotional Intelligence</i> adalah kemampuan mengenali perasaan, meraih dan membangkitkan	Tingkat Teachers' emotional Intelligence	Jumlah skor dari skala <i>teachers' emotional intelligence</i> yang dapat memengaruhi	<i>Teachers' emotional Intellogence</i> indikator yang digunakan sebagai berikut: 1. Intrapribadi ( <i>Self Awareness</i> )	Guru

Rifka Audinasri, 2019

**EFEK MEDIASI TEACHERS' COMMITMENT PADA PENGARUH TEACHERS' EMOTIONAL INTELLIGENCE TERHADAP HASIL BELAJAR SISWA DALAM MATA PELAJARAN EKONOMI (SURVEY PADA GURU MATA PELAJARAN EKONOMI SEKOLAH MENENGAH ATAS (SMA) NEGERI DI KOTA BANDUNG TAHUN AJARAN 2018/2019)**

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

perasaan untuk membantu pikiran, memahami perasaan dan maknanya, serta mengendalikan perasaan secara mendalam sehingga membantu perkembangan emosi dan intelektual Salovey dan John Mayer E-Book (2003, hlm i-pondahuluan)	hasil belajar siswa pada mata pelajaran ekonomi diukur dengan menggunakan skala numerik.	(kedasara diri), Sifat asertif, Sifat Mandiri, Mengharai diri sendiri, Mengaktualisasi diri) 2. Antarpribadi (Rasa Empati, Tanggung jawab sosial, Menjalin hubungan antar pribadi) 3. Penyesuaian Diri (Uji realitas, sikap fleksibel kemampuan dalam memecahkan masalah ) 4. Pengendalian stress (Dapat bertahan ketika mengalami stress, Pengendalian impuls 5. Suasana hati (Memiliki sikap optimis, Dapat merasakan kebahagiaan)	
Variabel Mediasi (M)			
<i>Teachers' Commitment</i> Greenberg yang dikutip dalam Yona Febria (2016 Hlm. 26) mengemukakan bahwa, " <i>commitment is the extent to which an individual identifies and is involved with</i>	Tingkat <i>Teachers' Commitment</i>	Jumlah skor skala <i>Teachers' Commitment</i> yang dapat mempengaruhi hasil belajar siswa diukur menggunakan skala numerik.	<i>Teachers' Commitment</i> menggunakan indikator yang digunakan adalah sebagai berikut: 1. Internal - Kepuasan terhadap karir 2. Eksternal - Kepedulian

Rifka Audinasri, 2019

**EFEK MEDIASI TEACHERS' COMMITMENT PADA PENGARUH TEACHERS' EMOTIONAL INTELLIGENCE TERHADAP HASIL BELAJAR SISWA DALAM MATA PELAJARAN EKONOMI (SURVEY PADA GURU MATA PELAJARAN EKONOMI SEKOLAH MENENGAH ATAS (SMA) NEGERI DI KOTA BANDUNG TAHUN AJARAN 2018/2019)**

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

---

<i>his or her organization and/or is unwilling to leave it.</i> ”(Komitmen adalah sejauh mana seseorang mengidentifikasi dan terlibat dengan organisasinya dan / atau tidak mau meninggalkannya).	- Pengembangan kerja
---	----------------------

---

Rifka Audinasri, 2019

**EFEK MEDIASI TEACHERS' COMMITMENT PADA PENGARUH TEACHERS' EMOTIONAL INTELLIGENCE TERHADAP HASIL BELAJAR SISWA DALAM MATA PELAJARAN EKONOMI (SURVEY PADA GURU MATA PELAJARAN EKONOMI SEKOLAH MENENGAH ATAS (SMA) NEGERI DI KOTA BANDUNG TAHUN AJARAN 2018/2019)**

Universitas Pendidikan Indonesia | [repository.upi.edu](https://repository.upi.edu) | [perpustakaan.upi.edu](https://perpustakaan.upi.edu)



### **3.3.4 Teknik dan Instrumen Pengumpulan Data**

#### **3.3.4.1 Teknik Pengumpulan Data**

Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data primer dan data sekunder. Data primer adalah data yang langsung didapatkan dari sumber data, sedangkan data sekunder. Data primer mengacu pada informasi yang diperoleh secara langsung oleh peneliti tentang variabel-variabel yang menarik untuk tujuan spesifik dari penelitian, sedangkan data sekunder mengacu pada informasi yang dikumpulkan dari sumber-sumber yang sudah ada (Sekaran, 2003, hlm. 219). Selain itu dalam pengumpulan data terdapat teknik komunikasi, Teknik Komunikasi digunakan untuk mendapatkan data primer maupun sekunder. Peneliti mengadakan hubungan/komunikasi dengan subyek penelitian. Menurut Umar (2016) Ada dua jenis teknik komunikasi yang biasa digunakan yaitu:

1. Komunikasi Langsung

Peneliti berhubungan langsung (tatap muka) dengan subyek penelitiannya. Biasa dilakukan dengan wawancara.

2. Komunikasi Tidak langsung

Peneliti menggunakan media atau perantara tertentu untuk menghubungi subyek penelitiannya. Dilaksanakan dengan menggunakan angket/kuisisioner.

#### **3.3.4.2 Instrumen Penelitian**

Menurut Arikunto (2010, Hlm 203) Instrumen penelitian adalah alat atau fasilitas yang digunakan oleh peneliti dalam mengumpulkan data agar pekerjaannya lebih mudah dan hasilnya lebih baik, dalam arti lebih cermat, lengkap, dan sistematis sehingga lebih mudah diolah. Variasi jenis instrumen penelitian adalah angket, ceklis, atau daftar centang, pedoman wawancara, pedoman pengamatan.

Rifka Audinasri, 2019

*EFEK MEDIASI TEACHERS' COMMITMENT PADA PENGARUH TEACHERS' EMOTIONAL INTELLIGENCE TERHADAP HASIL BELAJAR SISWA DALAM MATA PELAJARAN EKONOMI (SURVEY PADA GURU MATA PELAJARAN EKONOMI SEKOLAH MENENGAH ATAS (SMA) NEGERI DI KOTA BANDUNG TAHUN AJARAN 2018/2019)*

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Dalam penelitian ini instrumen yang digunakan adalah kuesioner atau angket. Arikunto (2010, hlm. 268) menjelaskan bahwa dalam menyusun sebuah instrumen atau kuesioner harus memperhatikan langkah-langkah sebagai berikut:

- a. Merumuskan tujuan yang akan dicapai dengan kuesioner.
- b. Mengidentifikasi variabel yang akan dijadikan sasaran kuesioner.
- c. Menjabarkan setiap variabel menjadi sub-variabel yang lebih spesifik dan tunggal.
- d. Menentukan jenis data yang akan dikumpulkan sekaligus untuk menentukan teknik analisisnya.

Instrumen dalam penelitian ini berupa kuisisioner tertutup yang alternatif jawabannya telah disediakan oleh peneliti. Agar setiap jawaban responden dapat dihitung, maka diperlukan alat ukur yang tepat dalam memberikan skor pada setiap jawaban responden. Instrumen dalam penelitian ini menggunakan Skala Numerikal (*Numerical Scale*). Skala ini mirip dengan skala diferensial semantik, yaitu skala perbedaan semantik berisikan serangkaian karakteristik bipolar (dua kutub), seperti panas – dingin; populer – tidak populer; baik – tidak baik dan sebagainya (Kuncoro, 2009, hlm. 75). Karakteristik bipolar tersebut mempunyai tiga dimensi dasar sikap seseorang terhadap objek, yaitu

- a. Potensi, yaitu kekuatan atau atraksi fisik atau objek.
- b. Evaluasi, yaitu hal – hal yang menguntungkan atau tidak menguntungkan suatu objek.
- c. Aktivitas, yaitu tingkatan gerakan suatu objek.

Adapun contoh skala numerikal yaitu:

Seberapa puas anda dengan agen <i>real estate</i> yang baru?								
Sangat Setuju	7	6	5	4	3	2	1	Sangat Tidak Setuju

Dari contoh tersebut, responden memberikan tanda (X) pada nilai yang sesuai dengan persepsinya. Para peneliti sosial dapat menggunakan skala ini misalnya memberikan penilaian kepribadian seseorang, menilai sifat hubungan

Rifka Audinasri, 2019

**EFEK MEDIASI TEACHERS' COMMITMENT PADA PENGARUH TEACHERS' EMOTIONAL INTELLIGENCE TERHADAP HASIL BELAJAR SISWA DALAM MATA PELAJARAN EKONOMI (SURVEY PADA GURU MATA PELAJARAN EKONOMI SEKOLAH MENENGAH ATAS (SMA) NEGERI DI KOTA BANDUNG TAHUN AJARAN 2018/2019)**

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

interpersonal dalam organisasi, serta menilai persepsi seseorang terhadap objek sosial atau pribadi yang menarik. Selain itu skala perbedaan semantik, responden diminta untuk menjawab atau memberikan penilaian terhadap suatu konsep tertentu misalnya kinerja, peran pimpinan, prosedur kerja, aktivitas dll. Skala ini menunjukkan suatu keadaan yang saling bertentangan misalnya ketat – longgar, sering dilakukan – tidak pernah dilakukan, lemah – kuat, positif – negatif, buruk – baik, besar – kecil, dan sebagainya.

“Skala numerikal memiliki perbedaan dengan skala diferensial semantik dalam nomor pada skala 5 titik atau 7 titik yang disediakan, dengan kata sifat berkutub pada dua ujung keduanya” (Sekaran, 2003, hlm. 198). Skala ini merupakan skala interval.

### 3.3.4.3 Pengujian Instrumen Penelitian

#### 3.3.4.3.1 Uji Validitas

Menurut Kusnendi (2008, hlm. 94) validitas dapat menunjukkan kemampuan instrumen penelitian mengukur dengan tepat atau benar apa yang hendak diukur.

Dalam praktik penelitian, dari sekian banyak metode yang ada, pada umumnya para peneliti menggunakan korelasi item total (*Item total correlation*) dan atau korelasi item total dikoreksi (*corrected item-total correlation*) sebagai statistik uji validitas.

Pada penelitian ini, peneliti menggunakan uji validitas korelasi item total. Korelasi item-total ( $r_i$ ) didefinisikan sebagai berikut:

$$r_{i-itd} = \frac{r_{ix}(s_x) - s_i}{\sqrt{[(s_x)^2 + (s_i)^2 - 2(r_{ix})(s_i)(s_x)]}} \quad (\text{Kusnendi, 2008, hlm. 94})$$

dimana:

$r_{ix}$  = koefisien korelasi item-total

$s_i$  = simpangan baku skor setiap item pertanyaan

$s_x$  = simpangan baku skor total

Rifka Audinasri, 2019

**EFEK MEDIASI TEACHERS' COMMITMENT PADA PENGARUH TEACHERS' EMOTIONAL INTELLIGENCE TERHADAP HASIL BELAJAR SISWA DALAM MATA PELAJARAN EKONOMI (SURVEY PADA GURU MATA PELAJARAN EKONOMI SEKOLAH MENENGAH ATAS (SMA) NEGERI DI KOTA BANDUNG TAHUN AJARAN 2018/2019)**

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Untuk menentukan item mana yang memiliki validitas yang memadai, para ahli menetapkan patokan besaran koefisien korelasi item total dikoreksi sebesar 0,25 atau 0,30 sebagai batas minimal valid tidaknya sebuah item. Artinya, semua item pertanyaan atau pernyataan yang memiliki koefisien korelasi item total dikoreksi sama atau lebih besar dari 0,25 atau 0,30 diindikasikan memiliki validitas internal yang memadai, dan kurang dari 0,25 atau 0,30 diindikasikan item tersebut tidak valid. Dalam praktek penelitian, perlakuan terhadap item pertanyaan yang tidak memenuhi syarat validitas biasanya di drop dari kuisisioner penelitian. Artinya, item yang tidak valid tersebut tidak diikuti sertakan dalam analisis data selanjutnya (Kusnendi, 2008, hlm. 96).

### 3.3.4.3.2 Uji Reliabilitas

Reliabilitas menunjukkan keajegan, kemantapan, atau kekonsistenan suatu instrumen penelitian mengukur apa yang diukur” (Kusnendi, 2008, hlm. 94). Uji reliabilitas dilakukan untuk melihat apakah instrumen cukup dapat dipercaya atau tidak untuk digunakan sebagai alat pengumpul data. Instrumen yang sudah dapat dipercaya, yang reliabel akan menghasilkan data yang dapat dipercaya pula. Dalam penelitian ini untuk mencari reliabilitas dari butir pernyataan skala sikap yang tersedia dapat dilakukan dengan menggunakan rumus alpha dari Cronbach.

Koefisien dari alpha Cronbach merupakan statistik uji yang paling umum digunakan para peneliti untuk menguji reliabilitas suatu instrumen penelitian. Dalam konteks ini, koefisien alpha Cronbach di definisikan sebagai berikut :

$$C_a = \left( \frac{k}{K - 1} \right) \left( 1 - \frac{\sum S_i^2}{S_t^2} \right) \quad (\text{Kusnendi, 2008, hlm. 97})$$

Dimana :

- k = jumlah item
- $S_i^2$  = jumlah variansi setiap item
- $S_t^2$  = variansi skor total

### 3.4 Teknik Analisis Data dan Pengujian Hipotesis

#### 3.4.1 Statistika deskriptif

Statistika deskriptif yaitu suatu analisis yang paling mendasar untuk menggambarkan data secara umum. Analisis Data yang dilakukan meliputi: menentukan kriteria kategorisasi, menghitung nilai statistik deskriptif, dan mendeskripsikan variabel (Kusnendi, 2017, hlm. 6).

##### 1. Kriteria Kategorisasi

$$X > (\mu + 1,0\sigma) \quad : \text{Tinggi}$$

$$(\mu - 1,0\sigma) \leq X \leq (\mu + 1,0\sigma) \quad : \text{Moderat / Sedang}$$

$$X < (\mu - 1,0\sigma) \quad : \text{Rendah}$$

Dimana :

$X$  = Skor Empiris

$\mu$  = rata-rata teoritis = (skor min + skor maks)/ 2

$\sigma$  = simpangan baku teoritis = (skor maks – skor min)/ 6

##### 2. Distribusi Frekuensi

Merubah data variabel menjadi data ordinal, dengan ketentuan :

Kategori	Nilai
<b>Tinggi</b>	3
<b>Moderat</b>	2
<b>Rendah</b>	1

#### 3.4.2 Teknik Analisis Data Linear Berganda dengan Variabel Mediasi

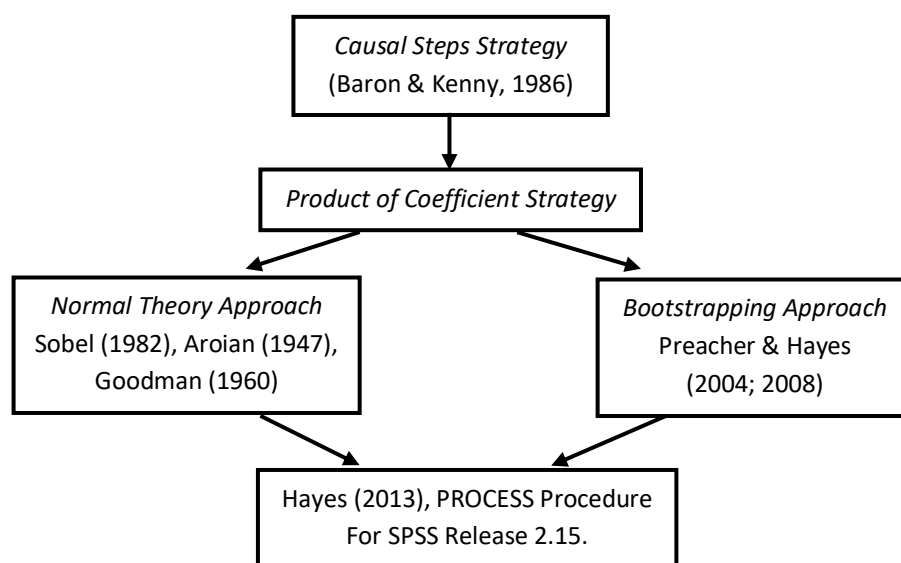
Dalam penelitian ini, teknik analisis data yang digunakan adalah Analisis Regresi Linear Berganda dengan Variabel Mediasi menggunakan bantuan program SPSS. Menurut Rohmana (2013, hlm. 59) “regresi linear berganda merupakan analisis regresi linear yang variabel bebasnya lebih dari satu buah”. Tujuan dari dilakukannya analisis ini adalah untuk melihat dan menguji kebenaran dari dugaan sementara apakah *teacher commitment* (M) berperan memediasi *teachers' emotional intelligence* (X) terhadap hasil belajar siswa (Y).

Rifka Audinasri, 2019

**EFEK MEDIASI TEACHERS' COMMITMENT PADA PENGARUH TEACHERS' EMOTIONAL INTELLIGENCE TERHADAP HASIL BELAJAR SISWA DALAM MATA PELAJARAN EKONOMI (SURVEY PADA GURU MATA PELAJARAN EKONOMI SEKOLAH MENENGAH ATAS (SMA) NEGERI DI KOTA BANDUNG TAHUN AJARAN 2018/2019)**

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Berdasarkan Gambar 3.1 diketahui bahwa untuk menguji hipotesis mediasi pada umumnya menggunakan dua cara atau dua strategi, yaitu *causal step* berdasarkan ketentuan Baron & Kenny dan *product of coefficient strategy* yang didasarkan pada pengujian signifikansi pengaruh tidak langsung atau *indirect effect*. Adapun langkah-langkah uji model mediasi menurut Kusnendi (2018, hlm. 3) diringkas pada Gambar 3.1.



**Gambar 3. 1 Langkah-langkah uji model mediasi**

*Sumber: Kusnendi (2018, hlm. 3)*

#### 3.4.2.1 Causal Steps Strategy: Baron & Kenny

Kusnendi (2018, hlm.3) mengemukakan langkah-langkah dalam menguji hipotesis mengacu prosedur pengujian peran mediator dengan *causal step strategy* yaitu sebagai berikut:

1. Membuat persamaan regresi variabel bebas (X) terhadap variabel terikat (Y). Analisis regresi ini akan menghasilkan koefisien  $c$ .
2. Membuat persamaan regresi variabel bebas (X) terhadap variabel mediasi (M). Analisis regresi ini akan menghasilkan koefisien  $a$ .
3. Membuat persamaan regresi variabel bebas (X) terhadap variabel terikat (Y) dengan memasukkan variabel mediasi (M) ke dalam persamaan. Analisis

Rifka Audinasri, 2019

**EFEK MEDIASI TEACHERS' COMMITMENT PADA PENGARUH TEACHERS' EMOTIONAL INTELLIGENCE TERHADAP HASIL BELAJAR SISWA DALAM MATA PELAJARAN EKONOMI (SURVEY PADA GURU MATA PELAJARAN EKONOMI SEKOLAH MENENGAH ATAS (SMA) NEGERI DI KOTA BANDUNG TAHUN AJARAN 2018/2019)**

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

regresi ini akan menghasilkan dua nilai estimasi prediktor dari M dan X. Prediksi M terhadap Y menghasilkan koefisien  $b$ , sedangkan prediksi X ke Y menghasilkan koefisien  $c'$ .

Secara ringkas dapat ditulis dalam tiga persamaan berikut:

1. Persamaan 1:  $Y = i_1 + cX$  (Regresi Sederhana)
2. Persamaan 2:  $M = i_2 + aX$  (Regresi Sederhana)
3. Persamaan 3:  $Y = i_3 + bM + c'X$  (Regresi Berganda)

Menurut Riduwan dan Sunarto (2012. Hlm 109) Untuk mencari persamaan regresi berganda diperlukan hasil statistika yang kemudian akan dimasukkan ke dalam rumus berikut:

Keterangan :

Y = Hasil Belajar

$i_1$  = Konstanta Regresi Persamaan 1

$i_2$  = Konstanta Regresi Persamaan 2

$i_3$  = Konstanta Regresi Persamaan 3

$c$  = Koefisien Regresi Variabel X terhadap Y (pada persamaan 1)

$a$  = Koefisien Regresi Variabel X terhadap M

$b$  = Koefisien Regresi Variabel M terhadap Y

$c'$  = Koefisien Regresi Variabel X terhadap Y (pada persamaan 3)

X = *Teachers' Emotional Intelligence*

M = *Teacher Commitment*

Persamaan di atas dapat didapat melalui rumus berikut

$$\begin{bmatrix} n & \sum X & \sum M \\ \sum X & \sum X^2 & \sum XM \\ \sum M & \sum XM & \sum M^2 \end{bmatrix} \begin{bmatrix} b_0 \\ b_1 \\ b_2 \end{bmatrix} = \begin{bmatrix} \sum Y \\ \sum XY \\ \sum MY \end{bmatrix}$$

$$\begin{bmatrix} b_0 \\ b_1 \\ b_2 \end{bmatrix} = \begin{bmatrix} C_{00} & C_{01} & C_{02} \\ C_{10} & C_{11} & C_{13} \\ C_{20} & C_{21} & C_{23} \end{bmatrix} \begin{bmatrix} \sum Y \\ \sum XY \\ \sum MY \end{bmatrix}$$

$$b_0 = C_{00}\sum Y + C_{01}\sum X_1 Y + C_{02}\sum X_2 Y + C_{03}\sum X_3 Y$$

Rifka Audinasri, 2019

**EFEK MEDIASI TEACHERS' COMMITMENT PADA PENGARUH TEACHERS' EMOTIONAL INTELLIGENCE TERHADAP HASIL BELAJAR SISWA DALAM MATA PELAJARAN EKONOMI (SURVEY PADA GURU MATA PELAJARAN EKONOMI SEKOLAH MENENGAH ATAS (SMA) NEGERI DI KOTA BANDUNG TAHUN AJARAN 2018/2019)**

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

$$b_1 = C_{10}\sum Y + C_{11}\sum X_1 Y + C_{12}\sum X_2 Y + C_{13}\sum X_3 Y$$

$$b_2 = C_{20}\sum Y + C_{21}\sum X_1 Y + C_{22}\sum X_2 Y + C_{23}\sum X_3 Y$$

Kemudian Variabel M disebut sebagai mediator jika terpenuhi kriteria berikut:

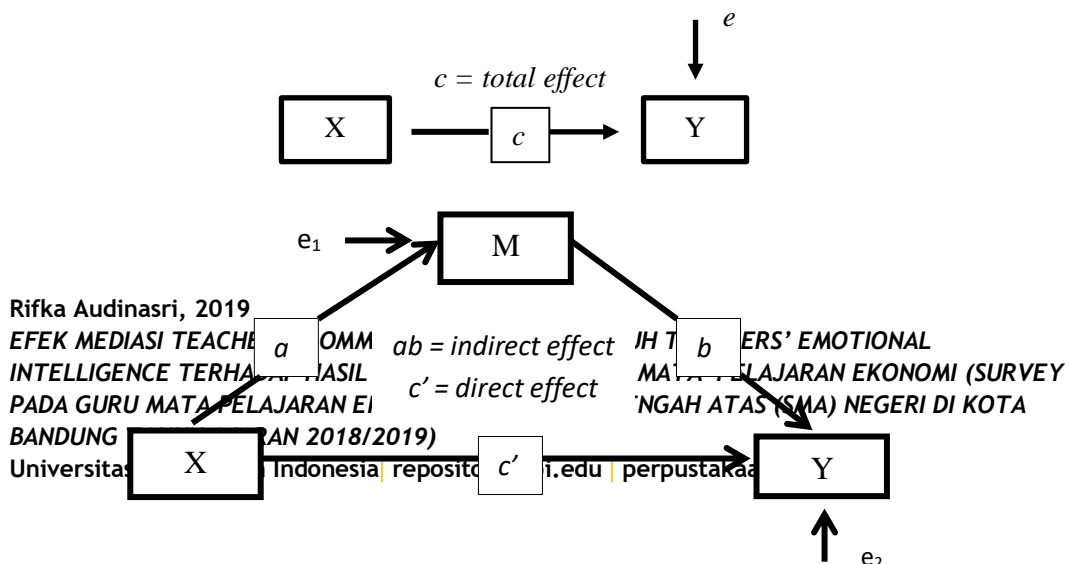
1. Persamaan 1, X secara signifikan mempengaruhi Y ( $p < 0,05$ ) atau ( $c \neq 0$ ).
2. Persamaan 2, X secara signifikan mempengaruhi M ( $p < 0,05$ ) atau ( $a \neq 0$ ).
3. Persamaan 3, M secara signifikan mempengaruhi Y ( $p < 0,05$ ) atau ( $b \neq 0$ ).

Ketiga persamaan di atas dapat dicari melalui rumus

Kesimpulan:

1. Jika  $c'$  signifikan dan nilainya tidak berubah ( $c' = c$ ), diindikasikan M tidak memediasi pengaruh X terhadap Y. Artinya pengaruh X terhadap Y terjadi secara langsung dan tidak dimediasi M.
2. Jika  $c'$  signifikan tetapi nilainya turun ( $c' < c$ ), atau nilai  $c' < ab$  (*indirect effect*) diindikasikan terjadi **mediasi sebagian (partial mediation)**. Artinya, M secara parsial memediasi pengaruh X terhadap Y.
3. Jika  $c'$  nilainya turun ( $c' < c$ ) dan menjadi tidak signifikan, diindikasikan terjadi **mediasi penuh (full, perfect atau complete mediation)**. Artinya, M secara penuh memediasi pengaruh X terhadap Y. Pengaruh X terhadap Y terjadi secara tidak langsung, yaitu melalui M

Ketiga persamaan regresi yang akan diuji tersebut dapat dibuat ke dalam sebuah diagram yang diringkas pada Gambar 3.2.





**Gambar 3.2 Causal Steps Strategy**  
 Sumber: Kusnendi (2018, hlm. 3)

### 3.4.2.2 Product of Coefficient Strategy

Strategi *product of coefficient* dalam pengujian mediasi didasarkan pada pengujian signifikansi *indirect effects (ab)*. Uji signifikansi didasarkan pada dua teknik yaitu *Sobel test* versi Aroian atau *normal theory approach* yang dipopulerkan dan direkomendasikan oleh Baron & Kenny dan teknik *resampling* yaitu *bootstrapping*, yang dianggap lebih tangguh karena tidak membutuhkan asumsi normalitas dan teori sampel besar sebagaimana pada *sobel test*.

#### 3.4.2.2.1 Normal Theory Approach

Menurut Kusnendi (2018, hlm. 5) uji signifikansi *indirect effects (ab)* dengan pendekatan normal: Sobel, Aroian, dan Goodman test yaitu sebagai berikut,

##### 1. Sobel test

$$z = \frac{ab}{\sqrt{b^2sa^2 + a^2sb^2}}$$

##### 2. Aroian test

$$z = \frac{ab}{\sqrt{b^2sa^2 + a^2sb^2 + sa^2sb^2}}$$

##### 3. Goodman test

$$z = \frac{ab}{\sqrt{b^2sa^2 + a^2sb^2 - sa^2sb^2}}$$

Keterangan:

$ab$  = koefisien *indirect effect* yang diperoleh dari perkalian antara *direct effect a* dan  $b$

$a$  = koefisien *direct effect* variabel bebas (X) terhadap variabel mediasi (M)

$b$  = koefisien *direct effect* variabel mediasi (M) terhadap variabel terikat (Y)

$sa$  = *standard error* koefisien regresi  $a$

$sb$  = *standard error* koefisien regresi  $b$

Jika  $z$ -value dalam harga mutlak  $>1,96$  atau tingkat signifikansi statistik  $z$  ( $p$ -value)  $< 0.05$ , berarti *indirect effect* atau pengaruh tidak langsung variabel bebas terhadap variabel terikat melalui mediator dinyatakan signifikan.

$Z$ -value beserta nilai probabilitasnya ( $p$ -value) dapat dihitung menggunakan microsoft excel atau dengan menggunakan alat hitung interaktif yang terdapat pada link berikut:

- <http://people.ku.edu/~preacher/sobel/sobel.htm>.
- <http://quantpsy.org/sobel/sobel.htm>.

### 3.4.3 Uji Asumsi Statistik

#### 3.4.3.1 Uji Normalitas

Uji signifikansi pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat melalui uji-t hanya akan valid jika residual yang didapatkan mempunyai distribusi normal. Ada beberapa metode yang bisa digunakan untuk mendeteksi apakah residual mempunyai distribusi normal atau tidak. Menurut Kusnendi (2008, hlm. 46) melalui *Q-plot of Standardized Residuals*, data diindikasikan mengikuti model distribusi normal secara multivariat dan hubungan antara variabel diindikasikan linier jika *standardized residuals* memiliki pola penyebaran di sekitar garis diagonalnya. Sehingga jika data menyebar di sekitar garis diagonalnya, maka data tersebut berdistribusi normal.

Rifka Audinasri, 2019

**EFEK MEDIASI TEACHERS' COMMITMENT PADA PENGARUH TEACHERS' EMOTIONAL INTELLIGENCE TERHADAP HASIL BELAJAR SISWA DALAM MATA PELAJARAN EKONOMI (SURVEY PADA GURU MATA PELAJARAN EKONOMI SEKOLAH MENENGAH ATAS (SMA) NEGERI DI KOTA BANDUNG TAHUN AJARAN 2018/2019)**

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

### 3.4.3.2 Uji Multikolinearitas

Menurut Ghozali (2013, hlm. 91) uji multikolinearitas untuk mengkaji apakah dalam suatu model regresi ditemukan adanya korelasi antara variabel bebas. Model regresi yang baik seharusnya tidak terjadi korelasi antar variabel bebas. Pengujian multikolinearitas dilihat dari besaran VIF (Variance Inflation Factor) dan tolerance. Tolerance mengukur variabel bebas yang terpilih yang tidak dijelaskan oleh variabel bebas lainnya. Jadi nilai tolerance rendah sama dengan nilai VIF tinggi (karena  $VIF = 1 / \text{tolerance}$ ). Nilai *cutoff* yang umum dipakai untuk menunjukkan adanya multikolinearitas adalah nilai tolerance  $\geq 0,01$  atau sama dengan nilai  $VIF \leq 10$ .

### 3.4.4 Pengujian Hipotesis

#### 3.4.4.1 Uji Koefisien Determinasi ( $R^2$ ) dan Adjusted $R^2$

Adjusted  $R^2$  digunakan untuk mengevaluasi model terbaik.  $R^2$  bias terhadap jumlah *independent variabel* yang dimasukkan ke dalam model. Setiap *independent variabel* ditambahkan ke dalam model.  $R^2$  akan meningkat meskipun *independent variabel* tersebut secara statistik tidak signifikan mempengaruhi *dependent variable*. Adjusted  $R^2$  nilainya bisa naik atau turun apabila satu *independent variable* ditambahkan ke dalam model.

Koefisien determinasi dapat dihitung menggunakan rumus sebagai berikut.

$$R^2 = JK_{reg} / JK_{tot}$$

Sedangkan adjusted  $R^2$  dapat dihitung menggunakan rumus sebagai berikut.

$$\text{Adjusted } R^2 = 1 - \frac{(JK_{res} / df_{res})}{(JK_{tot} / df_{tot})} = R^2 - \frac{k(1 - R^2)}{n - k - 1}$$

(Kusnendi, 2018, hlm.6)

Keterangan:

$$JK_{reg} = \text{jumlah kuadrat regresi} = b'(X'X) - n(\bar{Y})^2 = b_0 \sum Y + b_1 \sum X_1 Y + b_2 \sum X_2 Y + b_3 \sum X_3 Y + \dots + b_k \sum X_k Y - n(\bar{Y})^2$$

$$JK_{tot} = \text{jumlah kuadrat total} = Y'Y - n(\bar{Y})^2 = \sum Y^2 - n(\bar{Y})^2$$

Rifka Audinasri, 2019

**EFEK MEDIASI TEACHERS' COMMITMENT PADA PENGARUH TEACHERS' EMOTIONAL INTELLIGENCE TERHADAP HASIL BELAJAR SISWA DALAM MATA PELAJARAN EKONOMI (SURVEY PADA GURU MATA PELAJARAN EKONOMI SEKOLAH MENENGAH ATAS (SMA) NEGERI DI KOTA BANDUNG TAHUN AJARAN 2018/2019)**

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

$JK_{res}$  = jumlah kuadrat residual =  $JK_{tot} - JK_{reg}$

$df_{res}$  = derajat bebas residual =  $n - k - 1$

$df_{tot}$  = derajat bebas total =  $n - 1$

Dengan ketentuan sebagai berikut.

- Jika  $R^2$  semakin mendekati angka 1, maka hubungan antara variabel bebas dengan variabel terikat semakin erat/dekat, atau dengan kata lain model tersebut dinilai baik.
- Jika  $R^2$  semakin menjauhi angka 1, maka hubungan antara variabel bebas dengan variabel terikat semakin jauh atau tidak erat, atau dengan kata lain model tersebut dinilai kurang baik.

#### 3.4.4.2 Pengujian Hipotesis secara Simultan (Uji F)

Pengujian hipotesis secara keseluruhan merupakan penggabungan variabel X terhadap terhadap variabel terikat Y untuk diketahui berapa besar pengaruhnya. Langkah-langkah dalam uji F ini adalah dengan mencari F hitung dengan formula sebagai berikut.

$H_0 : R = 0 \rightarrow b_1 = b_2 = \dots = b_k = 0$

$H_1 : R \neq 0 \rightarrow$  minimal ada sebuah  $b \neq 0$

$$F = \frac{JK_{reg} / df_{reg}}{JK_{res} / df_{res}} = \frac{RJK_{reg}}{RJK_{res}} = \frac{R^2 / k}{(1 - R^2) / (N - k - 1)}$$

(Kusnendi, 2018, hlm. 7)

Kriteria dari uji F adalah sebagai berikut.

- Jika  $F_{hitung} < F_{Tabel}$  maka  $H_0$  diterima dan  $H_a$  ditolak (keseluruhan variabel bebas (X) tidak berpengaruh terhadap variabel terikat (Y)).
- Jika  $F_{hitung} > F_{Tabel}$  maka  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima (keseluruhan variabel bebas (X) berpengaruh terhadap variabel terikat (Y)).

Rifka Audinasri, 2019

*EFEK MEDIASI TEACHERS' COMMITMENT PADA PENGARUH TEACHERS' EMOTIONAL INTELLIGENCE TERHADAP HASIL BELAJAR SISWA DALAM MATA PELAJARAN EKONOMI (SURVEY PADA GURU MATA PELAJARAN EKONOMI SEKOLAH MENENGAH ATAS (SMA) NEGERI DI KOTA BANDUNG TAHUN AJARAN 2018/2019)*

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

### 3.4.4.3 Pengujian Hipotesis secara Parsial (Uji t)

“Uji-t bertujuan untuk menguji tingkat signifikansi dari setiap variabel bebas secara parsial terhadap variabel terikat dengan menganggap variabel lain konstan” (Ghozali, 2013, hlm. 98). Dalam pengujian hipotesis melalui uji-t tingkat kesalahan yang digunakan peneliti adalah 5% atau 0,05% pada taraf signifikansi 95%. Secara sederhana t hitung dapat menggunakan rumus:

$$t_{bk} = \frac{b_k}{Std.Error} = \frac{b_k}{\sqrt{(RJK_{Res}) C_{ii}}}; df = n - k - 1$$

(Kusnendi, 2018, hlm. 7)

Kriteria keputusan menolak atau menerima  $H_0$ :

- a. Jika nilai t hitung > nilai t Tabel, maka  $H_0$  ditolak atau menerima  $H_a$  artinya variabel itu signifikan.
- b. Jika nilai t hitung < nilai t Tabel, maka  $H_0$  diterima atau menolak  $H_a$  artinya variabel itu tidak signifikan.